

PERKIRAAN JADWAL

Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	: 17 Mei 2018
Masa Penawaran Awal	: 18 - 28 Mei 2018
Tanggal Efektif	: 21 Juni 2018
Masa Penawaran	: 25 - 26 Juni 2018
Tanggal Penjatahan	: 27 Juni 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 29 Juni 2018
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik	: 29 Juni 2018
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	: 2 Juli 2018

PENAWARAN UMUM

Kecuali didefinisikan lain dalam Prospektus Ringkas ini, maka definisi yang tercantum dalam Prospektus akan berlaku dan digunakan dalam Prospektus Ringkas ini.

a. Obligasi

Nama Obligasi
Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018".

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu dan Tingkat Bunga
Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [*]% ([*] persen) per tahun yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*).

Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi akan dilakukan pada tanggal 29 September 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 29 Juni 2023.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan Jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, dihitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hulung untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui pemegang rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Jatuh Tempo

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada tanggal jatuh tempo yaitu pada tanggal 29 Juni 2023 dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.

Satuan Pemindahbukuan

Rp 1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dengan jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa gadai atas saham milik Perseroan yang dimiliki oleh PT MNC Investama Tbk. ("BHIT") dengan nilai sekurang-kurangnya 150% (seratus lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan menjaga jaminan dengan nilai sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai Pokok Obligasi selama jangka waktu Obligasi.

Pembelian Kembali Obligasi (*buy back*)

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disipman dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perpajakan

Diuraikan dalam Bab XI Prospektus mengenai Perpajakan.

Cara dan Tempat Pelunasan Pinjaman Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pinjaman Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, sesuai dengan jadwal waktu pembayaran. Apabila tanggal pembayaran jatuh bukan pada Hari Bank, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-269/PEF-D/IR/III/2018 tanggal 12 Maret 2018, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idBBB (<i>Triple B</i>)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya

emisi Obligasi, akan dipergunakan untuk pelunasan (*refinancing*) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu pinjaman obligasi Perseroan tahun 2013 dengan nilai fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada 5 Juli 2018 sebesar Rp225.000.000.000,- dan sisanya untuk modal kerja Peseroan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

- Sejumlah Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pelunasan (*refinancing*) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu pinjaman Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia Tahun 2013 dengan nilai fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada 5 Juli 2018.
- Sisa dana akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan tidak mencukupi, maka Perseroan menggunakan sumber dana yang diperoleh melalui kas internal dan/ atau pinjaman bank untuk membiayai rencana penggunaan dana tersebut.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

	(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Aset	19.883.263	22.216.019
Jumlah Liabilitas	14.255.743	15.810.740
Jumlah Ekuitas	5.627.520	6.405.279

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK. (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.


PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK
Bidang Usaha: Jasa serta Konsultasi di bidang Bisnis, Manajemen dan Administrasi, Investasi
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat MNC Financial Center, Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat 10340 Telepon: (021) 2970-9700, Faksimili: (021) 3983-6886 Email : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com Website : www.mncfinancialservices.com
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II MNC KAPITAL INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN II”)
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II MNC KAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2018 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP 300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [*]% ([*] persen) per tahun yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 29 September 2018 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 29 Juni 2023. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSY BERUPA GADAI ATAS SAHAM PERSEROAN MILIK PT MNC INVESTAMA TBK (“BHIT”) DENGAN NILAI SEKURANG-KURANGNYA 150% (SERATUS LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI PADA SAAT TANGGAL EMISI DAN MENJAGA JAMINAN DENGAN NILAI SEBESAR 110% (SERATUS SEPULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI SELAMA JANGKA WAKTU OBLIGASI. APABILA NILAI JAMINAN KURANG DARI 110% (SERATUS SEPULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI MAKA PERSEROAN DIWAJIBKAN UNTUK MELAKUKAN TOP UP SEHINGGA JAMINAN TERCUKUPI MENJADI MINIMAL SEBESAR 150% (SERATUS LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.
PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.
PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.
RISIKO UTAMA YANG DAPAT MENURUNKAN KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.
DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idBBB (<i>Triple B</i>)
Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT MNC SEKURITAS (TERAFILIASI) Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>)
WALI AMANAT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Mei 2018

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Jumlah pendapatan	2.386.245	2.287.344
Jumlah beban	3.366.964	2.345.139
Laba (rugi) sebelum pajak	(980.719)	(57.795)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(737.629)	(38.941)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(779.107)	(100.543)
Laba (Rugi) Bersih Yang Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(334.654)	(45.713)
Kepentingan Non-Pengendali	(402.975)	6.772
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(737.629)	(38.941)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(381.776)	(107.639)
Kepentingan Non-Pengendali	(397.331)	7.096
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(779.107)	(100.543)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(61,25)	(9,22)
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	(61,25)	(9,22)

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit Atau Liabilitas Lainnya dan Pemenuhannya

Keterangan	Persyaratan keuangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Pinjaman terhadap Ekuitas	Kurang dari 2x*	0,53x	0,44x
EBITDA terhadap Interest Expense	Lebih dari 1,5x*	3,93x	6,51x

*Persyaratan keuangan mengikuti perjanjian perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini. Informasi yang disajikan di Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia.

1. Analisis Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Analisis Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi serta pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan pendapat tanpa modifikasian. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP1). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA. (Rekan pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan ljin AP No. 0126) untuk tahun 2017 dan oleh Muhammad Irfan (Rekan pada

KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan ljin AP No. 0565) untuk tahun 2016.

Berikut ini adalah perbandingan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pendapatan
Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2.386.245 juta atau meningkat sebesar Rp98.901 juta atau sebesar 4,3% dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar Rp2.287.344 juta. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya pendapatan pembiayaan dan sewa operasi sebesar Rp181.477 juta atau 39% dari sebelumnya Rp465.543 juta menjadi Rp647.020 juta. Pendapatan tersebut merupakan kontribusi dari entitas anak MNCF dan MNCGU. Selain itu, terdapat pula kenaikan jasa manajer investasi dan komisi perantara pedagang efek masing-masing Rp3.156 juta dan Rp 2.496 juta atau 14,3% dan 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Langsung

Beban langsung konsolidasian meningkat 43,6% di tahun 2017 menjadi Rp3.366.964 juta dari Rp2.345.139 juta di tahun 2016. Beban yang jauh lebih tinggi di 2017 terutama diakibatkan oleh naiknya beban penurunan nilai sebesar Rp806.224 juta atau 959% dari tahun sebelumnya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2017 meningkat sebesar 16,0% dari Rp997.940 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.158.072 juta. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama diakibatkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp45.345 juta atau 9,56% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh naiknya jumlah karyawan. Selain itu terdapat kenaikan untuk beban perbaikan dan pemeliharaan serta beban lain-lain atas pengembangan bisnis kartu kredit masing-masing sebesar Rp47.074 juta dan Rp83.181 juta atau 282,9% dan 54,9%.

Penurunan Nilai

Penurunan nilai Perseroan meningkat signifikan sebesar Rp806.224 juta menjadi sebesar Rp890.291 juta pada tahun 2017 dari sebelumnya hanya sebesar Rp84.067 juta pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh beban penurunan nilai BMNCI yang meningkat Rp810.298 juta atau 2.712% dari tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan meningkat sebesar Rp698.688 juta dari sebesar Rp38.941 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp737.629 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan nilai pada entitas anak sebesar Rp806.224 juta.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak Perseroan menurun sebesar Rp20.124 juta menjadi sebesar Rp41.478 juta pada tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp1.602 juta pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya rugi perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dan beban kewajiban imbalan pasti masing-masing sebesar Rp 18.646 juta dan Rp1.478 juta.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif Tahun Berjalan Perseroan meningkat sebesar Rp678.564 juta atau sebesar 674,9% menjadi sebesar Rp779.107 juta pada tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp100.543 juta pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dari rugi tahun berjalan dan adanya beban komprehensif lain setelah pajak.

2. Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi serta pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP1). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA. (Rekan pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan ljin AP No. 0126) untuk tahun 2017 dan oleh Muhammad Irfan (Rekan pada KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan ljin AP No. 0565) untuk tahun 2016.

Berikut ini adalah perbandingan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 19.883.263 juta atau menurun sebesar Rp2.332.756 juta atau sebesar 10,5% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp22.216.019 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan atas kas dan setara kas, piutang nasabah, efek-efek, kredit-bersih, piutang murabahah-bersih dan aset Al-Ijarah. Penurunan signifikan kas setara kas sebesar Rp1.464.807 juta yang sebelumnya Rp3.245.481 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.780.674 juta pada tanggal 31 Desember 2016 disebabkan oleh menurunnya penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp762.124 juta dan *call money* sebesar Rp495.143 juta dari BMNCI. Penurunan piutang nasabah per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp402.437 juta menjadi Rp811.042 juta dari sebelumnya Rp1.213.479 hal ini disebabkan menurunnya jumlah transaksi nasabah MNCSD di akhir tahun. Penurunan kredit-bersih sebesar Rp1.138.098 juta atau 14,5% dari tahun sebelumnya disebabkan meningkatnya jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp278.595 juta.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 adalah Rp14.255.743 juta atau turun sebesar Rp1.554.997 juta atau sebesar 9,8% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp15.810.740 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan simpanan, simpanan dari bank lain dan utang nasabah masing-masing sebesar Rp1.198.775 juta, Rp310.059 juta dan Rp366.355 juta atau 11,8%, 61,1% dan 31,9%.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.627.520 juta atau turun sebesar Rp777.759 juta atau sebesar 12,1% dari posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp6.405.279 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya rugi bersih tahun berjalan dan adanya rugi komprehensif tahun berjalan.

3. Analisis Arus Kas Konsolidasian

Analisis Arus Kas Konsolidasian berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasian serta pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan pendapat tanpa modifikasian. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP1). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA. (Rekan pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan ljin AP No. 0126) untuk tahun 2017 dan oleh Muhammad Irfan (Rekan pada KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dengan ljin AP No. 0565) untuk tahun 2016.

Berikut ini adalah perbandingan arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.736.211 juta pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan simpanan. Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2016 sebesar Rp1.018.231 juta, terutama disebabkan oleh penurunan kredit.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp228.408 juta pada tahun 2017 terutama dihasilkan dari pencairan investasi sebesar Rp286.457 juta dan penjualan aset tetap sebesar Rp7.571 juta. Sementara tahun 2016, Perseroan menggunakan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp1.174.183 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp42.996 juta pada tahun 2017, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp1.755.287 juta, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman terkait perkembangan usaha pembiayaan dari entitas anak MNCF dan MNCGU.

4. Likuiditas dan Solvabilitas

Perseroan membagi sumber likuiditas menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber internal likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan, dividen dari Entitas Anak, penjualan *treasury stock* dan penjualan saham Entitas Anak, sedangkan sumber eksternal likuiditas Perseroan adalah pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan MTN. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan lancar perusahaan, dividen dari Entitas Anak, penjualan *treasury stock*, penjualan saham Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidapkastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan memiliki modal kerja yang cukup. Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Tingkat solvabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 71,70% dan 71,17%.

5. Imbal hasil ekuitas dan imbal hasil investasi

Perusahaan melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 , rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali gearing ratio)</i>	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pinjaman	12.179.722	13.498.697
Kas dan Bank	1.780.674	3.245.481
Pinjaman – Bersih	10.399.048	10.253.216
Ekuitas	5.627.520	6.405.279
Gearing ratio	185%	160%

RISIKO USAHA

A. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN

- Risiko sebagai perusahaan induk (Risiko Utama)
- Risiko persaingan
- Risiko perekonomian
- Risiko peraturan pemerintah

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN ENTITAS ANAK

- Risiko Lini Usaha Perbankan
 - Risiko Kredit
 - Risiko Pasar
 - Risiko Operasional
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Hukum
 - Risiko Strategik
 - Risiko Kepatuhan
 - Risiko Reputasi

- Risiko Lini Usaha Pembiayaan Konsumen
 - Risiko Pengurusan
 - Risiko Tata Kelola
 - Risiko Strategi
 - Risiko Operasional
 - Risiko Aset dan Liabilitas
 - Risiko Pendanaan
 - Risiko Pembiayaan

- Risiko Lini Usaha Jasa Sewa Guna Usaha
 - Risiko kredit
 - Risiko pasar
 - Risiko likuiditas/pendanaan
 - Risiko operasional

- Risiko Lini Usaha Asuransi
 - Risiko klaim
 - Risiko pengelolaan dana
 - Risiko operasional

- Risiko Lini Usaha Jasa Penjamin Emisi Efek dan Pedagang Perantara Efek
 - Risiko terkait penghentian ijin usaha
 - Risiko penjaminan emisi efek
 - Risiko perdagangan efek

- Risiko Lini Usaha Jasa Pengelolaan Investasi
 - Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
 - Risiko likuiditas reksadana terbuka
 - Risiko Kredit

- Risiko Lini Usaha Penyewaan Properti
 - Risiko keterbatasan lahan
 - Risiko perubahan Pemerintahan, legalitas dan perizinan
 - Risiko tuntutan hukum pihak ketiga

C. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini.
- Risiko gagal bayar.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak ada kejadian penting dan signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 30 April 2018 hingga Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juli 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HT.01.01. Th.99 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/BH/09.03/III/2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.15 tanggal 8 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0936639.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015, diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0937536 tanggal 5 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3513712.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.94 tanggal 20 April 2017, dibuat dihadapan Humbreg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0128739 tanggal 20 April 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051311.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan pembangunan.

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan DPS masing-masing Entitas Anak tertanggal 31 Desember 2017.

No.	Nama Perusahaan-	Kegiatan Usaha	Domisili	% Kepe-milikan	% Tahun Per nyerta an	Status Operasional	Penyertaan Melalui
1.	MNCS	Penjamin emisi efek dan pedagang perantara efek	Jakarta	99,99	2004	Beroperasi	Langsung
2.	MNCAM	Jasa pengelolaan investasi	Jakarta	99,99	1999	Beroperasi	Langsung
3.	MNCF	Pembiayaan konsumen	Jakarta	99,99	1989	Beroperasi	Langsung
4.	MNCAI	Jasa asuransi umum	Jakarta	99,98	1987	Beroperasi	Langsung
5.	MNCL	Jasa asuransi jiwa	Jakarta	99,98	1988	Beroperasi	Langsung
6.	MNCGU	Jasa sewa guna usaha	Jakarta	99,99	1993	Beroperasi	Langsung
7.	BMNCI	Jasa perbankan	Jakarta	41,43	1989	Beroperasi	Langsung
8.	BDNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
9.	JKNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
10.	MNDP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Beroperasi	Langsung
11.	MKNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
12.	PBNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
13.	RINP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Beroperasi	Langsung
14.	SBNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
15.	SGNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung
16.	YKNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92	2016	Belum Beroperasi	Langsung

1. Permodalan

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam Perseroan hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
-PT MNC Investama Tbk	3.764.495.789	376.449.578.900	69,88
-UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	505.900.000	50.590.000.000	9,24
-HT Capital Investment Ltd.	389.815.162	38.981.516.200	7,12
-Masyarakat*	812.627.367	81.262.736.700,00	13,76
Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.472.838.318	547.283.831.800	100,00
Saham dalam Portepel	9.527.161.682	952.716.168.200	

*) kepemilikan saham di bawah 5%

2. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.101 tanggal 23 Juni 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termnya dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0150409

tanggal 6 Juli 2017 dan telah Didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0082727.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017 jo. Surat Perseroan kepada OJK Nomor No. 067/MNCKI/DIR/XI/2017 tanggal 3 November 2017 perihal Keterbukaan Informasi Permohonan Pengunduran Diri Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk. bahwa Gregorius Andrew Andryanto Haswin pada tanggal 1 November 2017 telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (9) maka pengunduran diri Gregorius Andrew Andryanto Haswin menjadi efektif terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018 yang mana hal ini telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 006/MNCKI/DIR/2018 tanggal 29 Januari 2018 perihal Laporan Pengunduran Diri Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk., susunan manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Darna Putra Wati
Komisaris	: Tien
Komisaris Independen	: Wina Armada Sukardi

Direksi	
Direktur Utama	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin*
Direktur	: Wito Malioa
Direktur	: Totok Sugiharto**
Direktur	: Mashudi Hamka
Direktur Independen	: Mahjudin

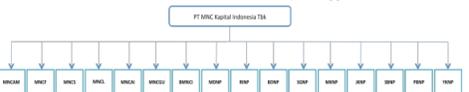
* Telah menyampaikan pengunduran diri pada tanggal 1 November 2017 dan pengunduran diri telah dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018

**Telah menyampaikan pengunduran diri pada tanggal 9 April 2018 namun pengunduran diri baru dinyatakan efektif pada RUPS yang dilangsungkan pada 31 Mei 2018. Sampai dengan tanggal Prospektus awal ini diterbitkan, Totok Sugiharto masih menjabat secara sah sebagai Direktur Perseroan

KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

1. Kegiatan Usaha

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh 2 lini bisnis utama. Jasa perbankan yang dikelola oleh BMNCI dan jasa pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha yang dikelola oleh MNCF dan MNCGU, yang saat ini mngkontribusikan pendapatan masing-masing bagi Perseroan sebesar 46,8% dan 31,5% pada tahun 2017. Selain itu Perseroan juga memperoleh pendapatan dari jasa penjamin emisi efek dan pedagang perantara efek, pengelolaan investasi dan asuransi. Berikut adalah struktur Perseroan dan lini bisnis Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2017:



Berikut adalah klasifikasi lini usaha dibawah Perseroan, yaitu:

i. Jasa perbankan melalui BMNCI

a. Kegiatan Usaha

Sebagai penyedia jasa permediasi keuangan, maka aktivitas pemasaran BMNCI terdiri dari pengumpulan dana pihak ketiga dan penyaluran dana (kredit). Untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya tabungan dan giro, BMNCI akan melakukan program-program pemasaran yang akan disesuaikan dengan target segmen. Upaya peningkatan dana pihak ketiga lainnya dilakukan melalui peningkatan layanan kepada nasabah berupa layanan berbasis teknologi digital, diantaranya aplikasi mobile banking, pengembangan layanan internet banking, baik personal maupun *corporate (Cash Management System)*, dan jaringan debit yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi nasabah dalam bentuk kemudahan transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian, dan lain-lain.

b. Keunggulan Kompetitif

BMNCI menawarkan berbagai ragam produk dan jasa keuangan dengan target pasar korporas dan *consumer* untuk memobilisasi dana pihak ketiga dan utang. BMNCI akan fokus pada basis transaksi perbankan termasuk kartu kredit, pengiriman uang, manajemen kas, gaji dan lain-lainnya. BMNCI telah memulai transformasi di semua lini bisnis untuk mewujudkan "Bank Masa Depan" dengan memberikan produk dan pelayanan perbankan yang dapat memuaskan seluruh segmen nasabah dengan berlandaskan teknologi terkini. Serta komitmen dan dukungan dengan MNC Group, BMNCI dapat menjalankan kerja sama dengan unit-unit usaha di bawah MNC Group.

ii. Jasa pembiayaan konsumen melalui MNCF

a. Kegiatan Usaha

MNCF bergerak di bidang jasa pembiayaan konsumen (*Consumer Financing*), MNCF menawarkan pembiayaan untuk produk-produk berupa mobil dan KPR serta pembiayaan melalui skema Sewa Guna Usaha untuk produk alat berat, multiguna dengan jaminan BPKB atau sertifikat dan Anjak Piutang untuk pembiayaan piutang pelanggan. Pembiayaan mobil saat ini mendominasi portofolio kredit perusahaan sebesar 57,94%, diikuti oleh multiguna sebesar 20,93%, KPR sebesar 20,81%, sewa guna usaha sebesar 0,32% dan sisanya adalah anjak piutang. Untuk memperkuat penyaluran pembiayaan perusahaan dan memperluas jaringan, MNCF bekerja sama dengan pihak institusi perbankan dan dealer. MNCF saat ini melayani nasabahnya melalui 59 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, terutama Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan.

b. Keunggulan Kompetitif

- Nama besar MNCF ini menjadi salah satu kelebihan di dunia pembiayaan otomotif, selain itu produk otomotif yang sangat bervariasi ini menjadi nilai tambah untuk MNCF, seperti *Used Car* dan *Express* menjadi pilihan konsumen menggunakan produk MNCF, juga ditambahnya program digital marketing semakin mendekatkan konsumen dengan MNCF. MNCF memiliki cabang hampir di semua kota besar seluruh di Indonesia dan beberapa kota atau kabupaten lainnya. Dengan banyaknya perusahaan pembiayaan saat ini, MNCF memiliki pasar tersendiri. MNCF juga memiliki jaringan pembayaran yang luas melalui kerjasama payment point dengan Indomaret, Alfamart, Kantor Pos dan lain-lain, sehingga memudahkan debitur dalam melakukan pembayaran. Hal ini juga merupakan komitmen dalam memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada mitra dan konsumen.

iii. Jasa sewa guna usaha melalui MNCGU

a. Kegiatan Usaha

MNCGU bergerak dalam bidang usaha jasa sewa guna usaha, yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Pembiayaan MNCGU menyasar industri manufaktur, kesehatan, tambang, perkebunan, konstruksi, transportasi dan infrastruktur. MNCGU memasarkan jasa sewa operasi, sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan pembiayaan syariah.

b. Keunggulan Kompetitif

- Tim manajemen yang kuat dan solid yang telah berkecimpung di bidang jasa finansial selama lebih dari 10 tahun;
- Mendapat dukungan dan komitmen penuh dari MNC Corporation;
- Memiliki jaringan kerja dan jangkauan pasar yaitu cabang - cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan;

iv. Jasa asuransi umum melalui MNCAI

a. Kegiatan Usaha

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perseroan menyelesaikan pembelian 99,9% saham PT Jamindo General Insurance (Jamindo). Didirikan pada tanggal 18 Agustus 1987 di Bogor, PT Jamindo General Insurance (dahulu PT Asuransi Jamindo Pusaka) menawarkan berbagai produk dan jasa asuransi umum bagi nasabah individu maupun untuk kepentingan komersial dengan memanfaatkan jalur distribusi keagenan dan broker di seluruh Indonesia.

b. Keunggulan Kompetitif

- Memiliki network dan kantor cabang di seluruh Indonesia
- Layanan *Call Center* dan Mobil Derek 24 Jam
- Produk asuransi yang bervariasi
- Penjualan produk asuransi secara digital
- Mobile Application baik untuk produk B2B maupun B2C

v. Jasa asuransi jiwa melalui MNCL

a. Kegiatan Usaha

MNCL diakuisisi Perseroan pada tanggal 5 Nopember 2010. Setelah diakuisisi hingga saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, sejumlah 99,96% saham MNCL kini dimiliki oleh Perseroan. MNCL melayani jasa asuransi jiwa melalui sistem multi jalur distribusi dengan jajaran agen sebagai unit usaha utama, dilengkapi dengan jalur distribusi Agency, Group dan Alternate, serta meluncurkan jaringan distribusi baru, mediasiurusa yang memungkinkan pemasaran produk asuransi melalui media grup. Hingga akhir tahun 2017, MNCL memiliki 14 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki 725 tenaga pemasaran yang dilayani oleh 126 karyawan *back office*.

b. Keunggulan Kompetitif

- Pemasaran ritel yang mencakup pangsa pasar mulai dari usia 6 bulan – 74 tahun.
- Produk Karta Segra pernah mendapat rekor MURI pada tahun 2014 untuk pencapaian kartu asuransi dengan peserta terbanyak.
- Produk Harjo Siaga dapat langsung dibeli melalui transaksi online dengan alamat www.mnclife.com dan juga telah disediakan aplikasi khusus untuk para mitra pemasaran Harjo Siaga melalui lucky.mnclife.com.
- Pengembangan layanan digital e-AJK untuk mempersingkat proses pengajuan AJK dari mitra ke MNCL
- MNCL berhasi meraih penghargaan *Best Claim Services* dari majalah Warta Ekonomi, sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan klaim terbaik.

vi. Jasa penjamin emisi efek dan pedagang perantara efek melalui MCNS

a. Kegiatan Usaha

Bidang jasa yang digelar MNCS adalah jasa perantara perdagangan efek (instrumen ekuitas, instrumen utang, pembiayaan *margin* dan *online trading*), jasa penasihat keuangan, jasa penjamin emisi efek, serta jasa riset. MNCS telah melakukan beberapa kegiatan korporasi yang menunjang kelangsungan bisnisnya antara lain Menyediakan platform yang memfasilitasi online trading, Mensosialisasikan investasi pasar modal dengan produk MNC Gemesin (Gesar Menabung Saham Indonesia), program Klinik Edukasi secara rutin untuk menambah jumlah nasabah ritel baru dan pengguna aplikasi online trading MNC Trade New, Mengelgar kegiatan Investor Gathering secara rutin untuk memberikan update arah ekonomi, pasar saham, pasar surat utang, analisa sektoral dan rekomendasi saham pilihan bagi nasabah existing, Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi ke sekolah, kampus, perusahaan, serta komunitas. Saat ini, MNCS melayani nasabahnya melalui 108 point of sales (per 27 Februari 2018) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Perusahaan masih berencana menambah point of sales agar dapat menjangkau segmen nasabah yang lebih luas.

vii. Jasa pengelolaan investasi melalui MNCAM

- Menyediakan jasa (sekuritas) yang lengkap dengan didukung oleh beberapa divisi usaha *Equity* (Ritel & Institusi), *Fixed Income*, *Investment Banking*, dan *Research*.
- Memiliki *platform online trading* saham yang canggih yaitu MNC Trade New, yang memiliki fitur transaksi saham terbaik "Super Order" sehingga membantu nasabah dalam memaksimalkan *profit* dan meminimalisir potensi kerugian.
- Memiliki *platform online trading* saham berbasis syariah yaitu MNC Trade Syariah bagi para investor yang ingin bertransaksi saham sesuai dengan prinsip syariah. MNC Trade Syariah telah divaluidasi dan resmi mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUJ) dengan nomor 004.41.02/DSN-MUJ/IV/2016.
- Memiliki 103 *point of sales* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia per Desember 2017, sehingga mudah dijangkau oleh calon nasabah maupun nasabah. Pada tahun 2017, MNC Sekuritas menerima penghargaan MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia) atas pemecahan rekor sebagai perusahaan sekuritas yang membuka cabang terbanyak dalam setahun.
- Merupakan salah satu dari 32 perusahaan sekuritas yang memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atas angka Rp250 miliar, sehingga dapat memberikan fasilitas margin yang lebih baik bagi nasabah.
- Memiliki peringkat layak investasi (*investment grade*) idBBB+ (*Triple B Plus: Stable Outlook*) dari PEFINDO pada tahun 2017.

viii. Jasa pengelolaan investasi melalui MNCAM

a. Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang jasa Pengelolaan investasi, MNCAM melayani berbagai produk investasi bagi para investor individu maupun institusi dengan target segmen nasabah ritel dan high networth. Produk investasi yang ditawarkan perusahaan berupa Kontrak Pengelolaan Dana (Discretionary Account) dan Reksa Dana, yaitu di antaranya MNC Dana Lancar, MNC Dana Likuid, MNC Dana Syariah, MNC Dana Kombinasi, MNC Dana Ekuitas, MNC Dana Dollar, MNC Dana Kombinasi Icon, MNC Dana Syariah Ekuitas, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Terproteksi III, MNC Dana Pendapatan Tetap II, Indeks MNC36, MNC Dana Terproteksi V, MNC Dana Saham, MNC Smart Equity Fund (di MNC Dana Saham II), MNC Dana Syariah Barokah, MNC Dana Terproteksi VIII, MNC Dana Terproteksi IX, MNC Dana SBN, MNC Dana Terproteksi X, MNC Dana Pendapatan Tetap II, MNC Dana Terproteksi XII, MNC Dana Terproteksi XI, MNC Dana Syariah Ekuitas II, MNC Dana Syariah Terproteksi, MNC Dana Pendapatan Tetap IV, MNC Dana Terproteksi XIII, MNC Dana Terproteksi XIV, RDPT MNC Dana Multisektor I, MNC Dana Terproteksi XV, MNC Dana Terproteksi XVI, MNC Dana Terproteksi XVII, MNC Dana Pendapatan Tetap V, MNC Dana Pasar Uang, MNC Dana Pasar Uang II, MNC Dana Terproteksi XIX, MNC Dana Terproteksi XVIII, MNC Dana Terproteksi XX, MNC Dana Terproteksi SERI 21, MNC Dana Terproteksi SERI 22, MNC Dana Terproteksi SERI 23, MNC Dana Terproteksi Dolar SERI 1, MNC Dana Terproteksi SERI 27. Pada tahun 2018, MNCAM meluncurkan produk investasi baru, MNC Dana Terproteksi SERI 26 dan MNC Dana Terproteksi SERI 28 untuk memenuhi permintaan nasabah sekaligus juga sebagai upaya diversifikasi produk.

b. Keunggulan Kompetitif

- Berkomitmen tinggi mendukung OJK dalam melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Reksa Dana kepada masyarakat
- Berkomitmen dalam menciptakan produk-produk investasi reksa dana konvensional dan syariah untuk ditawarkan kepada nasabah dan calon nasabah.
- Berkomitmen memberikan imbal hasil optimal dengan pengelolaan risiko yang maksimal.
- Memberikan fasilitas ata layanan yang dapat mempermudah nasabah dalam beinvestasi seperti melalui Reksa Dana Online sehingga nasabah dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja.
- Memberikan kemudahan kepada nasabah dan calon nasabah dalam mengakses jasa keuangan, dengan menerapkan sistem paperless saat pembukaan akun Reksa Dana melalui Reksa Dana Online.
- Bersinergi dengan unit bisnis lain dalam MNC Group untuk mengembangkan pangsa pasar bisnis

viii. Jasa penyewaan properti melalui MDNP dan RINP

Perseroan mulai melakukan penyertaan pada entitas bidang properti pada tahun 2016. Dari 9 (sembilan) entitas anak bidang properti, yang baru beroperasi adalah MDNP dan RINP. Properti yang dimiliki MDNP dan RINP yaitu bangunan *Integrated Financial Services* yang berlokasi di Medan dan Riau. Fungsi bangunan tersebut adalah untuk disewakan ke entitas anak bidang jasa keuangan dimana sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, target penyewa masih terbatas pada kalangan internal Perseroan dan Entitas Anak. Sistem penyewaannya adalah kantor cabang entitas anak Perseroan yang berlokasi di Medan dan Riau menyewa tempat/space yang telah disediakan oleh MDNP dan RINP. Entitas anak tersebut kemudian membayar biaya sewanya ke MDNP dan RINP. Sewa para entitas anak tersebut di bangunan yang disediakan oleh MDNP dan RINP berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang nantinya.

2. Prospek Usaha

a. Prospek Usaha di Bidang Perbankan

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih akan positif pada 2018. Momen pemulihan kepala daerah (pilkada) dan pergerakan harga komoditas akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diperkirakan pertumbuhan berkisar 5,1%-5,5%. Perbaikan ini ditopang dari faktor eksternal dan internal. Dimana dari sisi eksternal, perkiraan baiknya kinerja ekonomi global diharapkan menjadi faktor kondusif yang mendorong penguatan ekonomi nasional. Dari sisi internal, terjaganya laju inflasi serta berbagai kebijakan yang telah diluncurkan diharapkan dapat menjadi faktor positif yang dapat mendorong penguatan permintaan domestik. Sedangkan untuk pertumbuhan intermediasi perbankan diproyeksikan tumbuh dikisaran 11-12%. BMNCI berpedangangan bahwa industri perbankan nasional ke depan tetap akan tumbuh yang didukung oleh pertumbuhan jumlah penduduk dengan usia produktif dan meningkatnya jumlah usaha kecil dan menengah yang membutuhkan akses permodalan dari perbankan. Memasuki tahun 2018 merupakan tahun *focusing business* sesuai dengan program transformasi BMNCI yang telah dicannangkan. Untuk lebih meningkatkan penetrasi pasar utamanya di segmen consumer, BMNCI terus mengembangkan sejumlah produk unggulan yang didukung oleh teknologi berbasis digital.

b. Prospek Usaha di Bidang Pembiayaan Konsumen

Pertumbuhan piutang pembiayaan diperkirakan berada pada kisaran target pertumbuhan mencapai 7—10% hingga akhir 2017. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang ihtisar kinerja perusahaan pembiayaan per Mei 2017 yang dikutip dari surat kabar Bisnis Indonesia menunjukkan piutang pembiayaan mencapai Rp41,8 triliun atau tumbuh 9,2% jika dibandingkan piutang pembiayaan pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp367,8 triliun. Permintaan terhadap mobil dan rumah akan terus menguat karena membesarnya penduduk yang berada di golongan ekonomi berpendapatan kelas menengah yang mewakili lebih dari 50% penduduk di Indonesia. MNCF berfokus pada pembiayaan untuk consumer dengan mayoritas portofolio pembiayaan untuk rumah (*mortgage*) dan mobil bekas (*used car*). Segmen pembiayaan tersebut belum tersentuh dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

c. Prospek Usaha di Bidang Jasa Sewa Guna Usaha

Perkembangan industri pembiayaan di Indonesia dalam kurun 5 tahun mendatang diproyeksikan bertumbuh seiring perkembangan dunia perbankan dan ritel. Dengan daya beli yang meningkat dari masyarakat atau pemerintah. Berdasarkan proyeksi dari OJK pada piutang pembiayaan aktual dan proyeksi pada 2017-2020, peningkatan pembiayaan masih diharapkan untuk meningkat dengan proyeksi pertumbuhan 5% sampai dengan tahun 2020. Pertumbuhan pembiayaan ini juga didukung oleh full factor seperti kenaikan belanja pemerintah pada sektor konstruksi (lebih dari 15% dari RAPBN 2017). Pada sektor pembiayaan peralatan kesehatan, industri kesehatan terus bertumbuh dengan total pengeluaran yang tumbuh sebanyak 222% selama 8 tahun terakhir. Dalam riset World Bank, pertumbuhan penduduk sebanyak 7 juta yang berpenghasilan menengah akan terus menjadi dasar perkembangan pasar untuk produk konstruksi maupun kesehatan. Untuk itu, propek masa depan MNCGU akan sangat menjanjikan. MNCGU berfokus pada klien korporasi dengan berkonsentrasi pada pembiayaan aset-aset seperti alat berat, mesin dan alat kesehatan untuk kalangan bisnis di Indonesia. Strategi MNCGU melalui diversifikasi produk pembiayaan di segmen alat kesehatan yang belum banyak peminatnya merupakan salah satu cara untuk meraih potensi pasar dalam menambah segmen pembiayaan. Perusahaan pembiayaan menargetkan pertumbuhan aset Rp 1 triliun pada 2018.

d. Prospek Usaha di Bidang Jasa Asuransi

Pertumbuhan bisnis asuransi umum diyakini bisa lebih baik ketimbang capaian tahun ini. Dua lini bisnis utama, yakni asuransi properti dan asuransi kendaraan juga diramal masih akan jadi motor yang mendorong kinerja industri. MNCL unit asuransi jiwa milik Perseroan saat ini menawarkan beraneka ragam perlindungan asuransi yang luas yang mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk yang terkait antara perlindungan asuransi dan investasi, seperti unit linked yang bekerja sama dengan MNCAM. MNCL unit asuransi jiwa milik Perseroan merupakan hasil akuisisi terhadap UOB Life pada tahun 2010 dan saat ini menawarkan beraneka ragam perlindungan asuransi yang luas yang mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk yang terkait antara perlindungan asuransi dan investasi, seperti unit linked yang bekerja sama dengan MNCAM. MNCAI merupakan hasil akuisisi terhadap sebuah perusahaan asuransi umum yang berbasis lokal pada tahun 2011. Sejak akuisisi tersebut, pertumbuhan premi bruto MNCAI telah bertumbuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada industri asuransi umum melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam yang inovatif dengan berfokus pada klien ritel dan korporasi.

e. Prospek Usaha di Bidang Jasa Penjamin Emisi Efek dan Pedagang Perantara Efek

Pasar saham Indonesia terus melanjutkan momentum peningkatan terbaiknya, dimana IHSG berhasil ditutup dengan sebesar 19,99% YoY pada 29 Desember 2017 dengan mencatatkan rekor level tertinggi yaitu level 6.355 (*all time high*). Nilai kapitalisasi bursa saham Indonesia juga bertumbuh menjadi Rp7,073 triliun. Secara sektoral, sektor keuangan menjadi pendorong utama performa IHSG sepanjang 2017 dengan pertumbuhan sebesar 40,89%, diikuti oleh sektor industri dasar dengan pertumbuhan sebesar 28,23%. Prospek usaha Perantara Pedagang Efek diekspektasikan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik seiring dengan ekspektasi pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,07% di 2017 menjadi 5,1% - 5,3% di 2018. Selain itu juga, peluang peningkatan bisnis perusahaan sekuritas berasal dari peningkatan aktivitas bisnis Investment Banking melalui *Initial Public Offering* (IPO). Terdapat potensi IPO minimal sebanyak 35 perusahaan di tahun 2018.

f. Prospek Usaha di Bidang Jasa Pengelolaan Investasi

Reksa dana masih menjadi pilihan utama bagi investor individu sepanjang tahun 2017. Selain disebabkan oleh nilai investasi yang sangat terjangkau, banyaknya pilihan agen penjual juga menjadi pemacu meningkatnya minat masyarakat terhadap produk investasi ini. Kemudian bertransaksi secara online pun semakin menambah daya tarik reksa dana. Faktor-faktor tersebut akan masih menjadi peminat investor untuk menginvestasikan dananya di reksadana akan

semakin meningkat di tahun 2018.

Imbal hasil reksa dana sejak awal tahun 2017 tercatat cukup memuaskan. Mengikuti kinerja IHSG, Reksa Dana Saham secara rata-rata mampu memberikan imbal hasil di atas 10%, bahkan tidak sedikit produk yang membukukan kinerja mengungguli IHSG. Reksa Dana Pendapatan Tetap juga tercatat membuk